

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu jenis penelitian dengan cara melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskripsi, maksudnya dengan menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Kesimpulan yang diberikan selalu jelas dasar faktualnya sehingga semuanya selalu dapat dikembalikan langsung pada data yang diperoleh.<sup>1</sup> Dalam hal ini peneliti berusaha memahami dan menggambarkan apa yang dipahami dan digambarkan subyek penelitian. Untuk maksud tersebut, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Disebut kualitatif, karena sifat data yang dikumpulkan bercorak kualitatif, bukan kuantitatif yang menggunakan alat-alat pengukur.<sup>2</sup>

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang

---

<sup>1</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 6.

<sup>2</sup> Sanusi Uwes, *Manajemen Pengembangan Mutu Dosen*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm. 69.

berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.<sup>3</sup> Hakikat dari suatu fenomena atau peristiwa bagi penganut metode ini adalah totalitas. Ketepatan interpretasi bergantung kepada ketajaman analisis, objektivitas, sistematik, dan sistemik, bukan kepada statistika dengan menghitung berapa besar probabilitasnya bahwa peneliti benar dalam interpretasinya.<sup>4</sup>

Dalam penelitian dengan metodologi ini menuntut terciptanya hubungan yang lebih akrab, lebih wajar, dan tumbuhnya kepercayaan bahwa peneliti tidak akan menggunakan hasil penelitiannya untuk maksud yang salah atau merugikan mereka.<sup>5</sup>

Penelitian deskripsi ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala atau keadaan. Memang adakalanya dalam penelitian ingin juga membuktikan dugaan tetapi tidak terlalu lazim, yang umum adalah bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis.<sup>6</sup> Dengan demikian, laporan

---

<sup>3</sup> Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hlm. 63-64.

<sup>4</sup> Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm. 195-196.

<sup>5</sup> Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 103.

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 234.

penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.<sup>7</sup>

## **B. Tempat Dan Waktu Penelitian**

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian lapangan ini dilaksanakan di Kelurahan Sembungharjo Kecamatan Genuk Kota Semarang.

### 2. Waktu Penelitian

Aktivitas penelitian ini secara keseluruhan dilaksanakan pada tanggal 10 Februari 2014 sampai dengan 11 Maret 2014.

## **C. Sumber Data**

Data adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian.<sup>8</sup>

Maksud dari sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Oleh karena itu, untuk memperoleh data-data tentang penelitian ini, peneliti membutuhkan beberapa sumber sebagai subjek dari objek yang peneliti lakukan.

---

<sup>7</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 6.

<sup>8</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 87.

Adapun data-data yang dibutuhkan bisa didapatkan melalui berbagai sumber dari hasil observasi dan wawancara langsung kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini. Sumber data yang diambil oleh peneliti ini terdiri dari dua sumber, diantaranya yaitu:

1. Sumber Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>9</sup> Data sumber primer dalam penelitian ini diperoleh dari anak-anak pasca Sekolah Dasar sebagai obyek penelitian.

2. Sumber Skunder

Sumber data skunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>10</sup> Sedangkan data skunder ini didapat dari beberapa sumber yang terkait informasi tentang penelitian ini, misalnya: arsip data, data resmi dari pemerintah Kelurahan Sembungharjo, dokumen, buku-buku atau lewat orang lain yang mengetahui data-data yang dibutuhkan seperti lembaga-lembaga di Kelurahan Sembungharjo yang juga fokus terhadap masalah yang diteliti ini.

---

<sup>9</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), cet. IV, hlm. 62.

<sup>10</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian...*, hlm. 62.

#### **D. Fokus Penelitian**

Dalam penelitian skripsi ini, penulis memfokuskan tentang faktor-faktor yang menyebabkan penurunan minat anak dan solusinya dalam belajar al-Qur'an pasca Sekolah Dasar.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data, yaitu:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis. Inti dari observasi yaitu adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Perilaku yang tampak dapat berupa perilaku yang dapat dilihat langsung oleh mata, dapat didengar, dapat dihitung dan dapat diukur.<sup>11</sup>

Menurut Arikunto observasi ini dilakukan dengan cara

---

<sup>11</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), hlm. 131-132.

mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis.<sup>12</sup>

Observasi diartikan sebagai pegamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>13</sup> Pada dasarnya, tujuan dari observasi adalah untuk mendeskripsikan lingkungan yang diamati, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, individu-individu yang terlibat dalam lingkungan tersebut beserta aktivitas dan perilaku yang dimunculkan, serta makna kejadian berdasarkan perspektif individu yang terlibat tersebut.<sup>14</sup>

Menurut Creswell bahwa observasi tidak dapat memisahkan objek manusia dengan lingkungannya, karena manusia dan lingkungan adalah satu paket. Manusia adalah produk dari lingkungannya dimana terjadi proses saling memengaruhi antara satu dengan lainnya.<sup>15</sup>

Peneliti menggunakan metode ini sebagaimana yang di dijelaskan oleh Spradley dalam bukunya sugiyono, bahwa obyek dalam penelitian kualitatif yang diobservasi dinamakan situasi sosial, yang terdiri dari tiga komponen yaitu *Place*

---

<sup>12</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 143.

<sup>13</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 158.

<sup>14</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 132.

<sup>15</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 131.

(Tempat), *Actor* (Pelaku) dan *Activity* (Kegiatan).<sup>16</sup> Dalam hal ini peneliti terapkan teori tersebut untuk mengamati dan memantau responden dalam kehidupan sosial mereka, *Place* (Tempat) nya itu di Kelurahan Sembungharjo, *Actor* (Pelaku) nya adalah anak-anak pasca Sekolah Dasar dan orang tua sedangkan *Activity* (Kegiatan) nya adalah kegiatan yang dilakukan oleh pelaku dalam situasi sosial yang sedang berlangsung.

Metode ini dilakukan untuk memperoleh data tentang faktor penyebab penurunan minat mengaji al-Qur'an dan solusinya bagi anak pasca Sekolah Dasar di Kelurahan Sembungharjo Kecamatan Genuk Kota Semarang. Metode ini pada dasarnya bukan hanya mencatat perilaku yang dimunculkan oleh subjek penelitian semata, tetapi juga harus mampu memprediksi apa yang menjadi latar belakang perilaku tersebut, yaitu menurunnya kesadaran anak dalam mengaji al-Qur'an.

Dalam melakukan observasi ada beberapa tahapan yang dilakukan,<sup>17</sup> yaitu:

- a. Tahap Deskriptif yaitu peneliti melakukan penjelajahan umum dan menyeluruh, melakukan deskripsi terhadap semua yang dilihat, didengar dan dirasakan.

---

<sup>16</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian...*, hlm. 68.

<sup>17</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian...*, hlm. 69-71.

- b. Tahap Reduksi yaitu peneliti memilih diantara yang telah dideskripsikan.
- c. Tahap Seleksi yaitu peneliti mengurai fokus menjadi komponen yang lebih rinci. Pada tahap ini diharapkan peneliti telah dapat menemukan pemahaman yang mendalam.

Peneliti dalam mencari data tentang faktor penyebab menurunnya minat membaca al-Qur'an bagi anak pasca Sekolah Dasar, peneliti melakukan observasi dengan cara mengamati secara menyeluruh di tempat penelitian yaitu Kelurahan Sembungharjo, kemudian peneliti mendiskripsikan semua yang dilihat, didengar dan dirasakan. Setelah melakukan deskripsi, peneliti memilih data untuk menentukan fokus mengenai data tersebut dan menguraikan fokus menjadi data yang lebih rinci, sehingga peneliti dapat mengetahui karakteristik, perbedaan dan kesamaan antar kategori serta menemukan hubungan antara satu kategori dengan kategori yang lain.

## 2. Wawancara

Selain menggunakan metode observasi untuk mendapatkan informasi tentang obyek penelitian, peneliti juga menggunakan metode wawancara (*interview*) untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam dari obyek penelitian.



Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.<sup>18</sup>

Dalam penelitian kualitatif ini, teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi dan wawancara. Dalam prakteknya kedua metode tersebut dapat digunakan secara bersama-sama, artinya sambil wawancara juga melakukan observasi atau sebaliknya.<sup>19</sup>

Wawancara ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data keterangan tentang diri pribadi, pendirian atau pandangan dari individu yang diwawancarai untuk keperluan komparatif.<sup>20</sup>

Metode wawancara digunakan untuk mencari data-data tentang keadaan masyarakat khususnya anak-anak pasca Sekolah Dasar di Kelurahan Sembungharjo Genuk Semarang. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin, artinya pewawancara mengombinasikan wawancara bebas dengan wawancara terpimpin yang dalam pelaksanaannya wawancara sudah membawa pedoman tentang

---

<sup>18</sup> Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1993), hlm. 64.

<sup>19</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian...*, hlm. 81.

<sup>20</sup> Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1977), hlm. 130.

apa-apa yang ditanyakan secara garis besar. Dalam hal ini peneliti mengambil informan sebagai berikut:

- a. Anak pasca Sekolah Dasar, meliputi: Nia Lailatul Fitri, Syihab Ulil Absor, dan Intan Pratiwi.
- b. Orang tua anak, meliputi: Muhammad Irfa' dan Laminah
- c. Pemuda Kelurahan, meliputi: Mujahidin dan Muhammad Lathif.
- d. Ustadz atau guru mengaji, meliputi: Bapak Ahmad Mursyid.
- e. Tokoh agama setempat, meliputi: Bapak Nurrozi.
- f. Pegawai Kelurahan, meliputi: Bapak Rakhmat Sudiyono, Bapak Roihan dan Bapak Ja'far Sodiq.

Interview dilakukan untuk memperoleh data mengenai faktor penyebab penurunan minat mengaji al-Qur'an bagi anak pasca Sekolah Dasar di Kelurahan Sembungharjo dan solusinya.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.<sup>21</sup> Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal

---

<sup>21</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 143.

dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.<sup>22</sup>

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel/dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan dimasa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi.<sup>23</sup>

Adapun data yang tergolong sumber data dokumentasi dalam penelitian ini adalah buku atau catatan harian, dan dokumen-dokumen pemerintah setempat, yaitu di Kelurahan Sembungharjo Genuk Semarang.

Dokumen pemerintah termasuk kategori dokumen yang lebih dapat dipercaya daripada dokumen-dokumen yang lain. Pada umumnya dokumen pemerintah dibuat dengan ketelitian yang sungguh-sungguh, karena kesalahan atau pemalsuan akan merosotkan wibawa pemerintah dan akan membawa banyak kerugian.<sup>24</sup>

Data dokumentasi dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen pemerintah setempat di Kelurahan Sembungharjo Kecamatan Genuk Kota Semarang.

---

<sup>22</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian ...*, hlm. 161.

<sup>23</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian...*, hlm. 83.

<sup>24</sup> Koentjaraningrat, *Metode-metode...*, hlm. 56.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisislah, data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian.<sup>25</sup>

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh.<sup>26</sup> Jadi peneliti dalam melakukan analisis data penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan, yaitu sebagai berikut:

### 1. Analisis Sebelum di Lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah penelitian masuk dan selama di lapangan.<sup>27</sup> Jadi, bagi peneliti kualitatif kalau fokus penelitian yang dirumuskan pada proposal tidak ada di

---

<sup>25</sup> Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, hlm. 405.

<sup>26</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian...*, hlm. 89.

<sup>27</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2012), cet. VII hlm. 90.

lapangan, maka peneliti akan merubah fokusnya tetapi yang lainnya.

Peneliti sebelum memasuki tempat penelitian yaitu di Kelurahan Sembungharjo, peneliti melakukan analisis terhadap data hasil studi pendahuluan yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian.

## 2. Analisis Selama di Lapangan

Penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori, tetapi dimulai dari lapangan, yakni fakta empiris atau induktif. Penelitian terjun ke lapangan, mempelajari suatu proses atau penemuan yang terjadi secara alami, mencatat, menganalisis, menafsirkan, dan melaporkan serta menarik kesimpulan-kesimpulan dari proses tersebut.<sup>28</sup> Dengan demikian temuan dari penelitian ini dalam bentuk konsep, prinsip, hukum, teori dibangun dan dikembangkan dari lapangan bukan dari teori yang telah ada.

Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis data kualitatif, sesuai dengan konsep yang diberikan Miles and Huberman dan spradley dalam bukunya sugiyono. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus

---

<sup>28</sup> Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian...*, hlm. 199.

menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.<sup>29</sup>

Sebagaimana diketahui, dalam penelitian kualitatif ini, jenis data yang dihasilkan adalah data lunak yang berupa kata-kata, baik yang diperoleh dari wawancara, observasi maupun dokumentasi akan dianalisis melalui tiga langkah utama penelitian agar data tersebut sesuai dengan kerangka kerja maupun fokus masalah. Tiga langkah itu diantaranya yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksikan dan mengubah data kasar ke dalam catatan lapangan.<sup>30</sup> Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Peneliti dalam mereduksi data yaitu dengan cara memilih, menyederhanakan, dan memfokuskan data observasi, wawancara dan dokumentasi yang di dapat di Kelurahan Sembungharjo tentang faktor penyebab penurunan minat mengaji al-Qur'an bagi anak pasca Sekolah Dasar.

---

<sup>29</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian...*, hlm. 91.

<sup>30</sup> Mohammad Ali, *Strategi Penelitian...*, hlm. 167.

## b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk pembuatan kesimpulan atau tindakan yang disusul.<sup>31</sup> Jadi melalui penyajian tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami.

Peneliti dalam menyajikan data observasi, wawancara dan dokumentasi dengan merangkai data yang sudah direduksi sehingga peneliti mudah untuk membuat kesimpulan tentang faktor penyebab penurunan minat mengaji al-Qur'an bagi anak pasca Sekolah Dasar.

## c. Verifikasi

Verifikasi atau penarikan kesimpulan adalah penjelasan tentang makna data dalam suatu konfigurasi yang secara jelas menunjukkan alur kausalnya, sehingga dapat diajukan proposisi-proposisi yang terkait dengannya.<sup>32</sup> Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah berada di lapangan.

---

<sup>31</sup> Mohammad Ali, *Strategi Penelitian...*, hlm. 167.

<sup>32</sup> Mohammad Ali, *Strategi Penelitian...*, hlm. 167.

Peneliti melakukan verifikasi dengan menjelaskan kesimpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah disajikan mengenai faktor penyebab penurunan minat mengaji al-Qur'an bagi anak pasca Sekolah Dasar di Kelurahan Sembungharjo.

### 3. Analisis Setelah di Lapangan

Peneliti ketika menyelesaikan catatan lapangan terakhirnya, peneliti masih menghadapi pekerjaan berikutnya, yaitu analisis setelah pengumpulan data. Perasaan ingin istirahat akibat kejenuhan kerja di lapangan menyebabkan peneliti terpancing untuk beristirahat. Akan tetapi, harus diingat bahwa istirahat yang terlalu lama dapat menyebabkan peneliti kehilangan sentuhan terhadap isi catatan lapangan, sebab ada kemungkinan peneliti dituntut untuk kembali ke lapangan mencari data tambahan. Hal seperti itu dapat menimbulkan masalah baru, sebab subjek sulit ditemui di lokasi, atau posisinya telah berubah, atau latar telah berbeda ketika peneliti telah meninggalkan lapangan.<sup>33</sup>

Pekerjaan analisis setelah pengumpulan data adalah mengembangkan sebuah sistem kode untuk mengorganisasikan data. Peneliti tentunya dalam datanya menjumpai kata-kata tertentu, ungkapan-ungkapan, pola perilaku, jalan berfikir subjek, dan berbagai peristiwa yang berulang. Oleh karena itu diperlukan pengembangan sistem

---

<sup>33</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian...*, hlm. 229-230.



kode yang mencakup langkah-langkah: mencari keteraturan dalam data, pola-pola, dan topik-topik. Selanjutnya menuliskan kata-kata atau ungkapan-ungkapan untuk menampilkan topik dan pola itu.<sup>34</sup>

Pengembangan suatu sistem pengodean melibatkan proses kerja penelitian. Misalnya, peneliti harus membuat formulasi mengenai data menurut kesejenisan atau kesetaraannya untuk kemudian dibuatkan klasifikasinya. Kata-kata kunci tertentu dan keterangannya, merupakan kategorin pengodean. Misalnya, data primer diberi kode DP, data sekunder diberi kode DS, data asli diberi kode DA, dan data hasil olahan diberi kode DO. Pengodean tersebut merupakan alat untuk memilih data deskriptif yang telah terkumpul.<sup>35</sup> Dengan demikian, bahan-bahan yang bisa tergabung dalam suatu topik dapat secara fisik dipisahkan dengan data lain dan peneliti akan mudah dalam menyortirnya secara mekanis.

Peneliti setelah mengumpulkan data di Desa Sembungharjo, kemudian peneliti melakukan pengembangan dan mengorganisasikan data observasi, wawancara dan dokumentasi dengan membuat formulasi mengenai data menurut kesejenisan atau kesetaraan data untuk dibuat

---

<sup>34</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian...*, hlm. 230.

<sup>35</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hlm. 221.

klasifikasi data tentang faktor penyebab penurunan minat mengaji al-Qur'an bagi anak pasca Sekolah Dasar.

Analisis-analisis tersebut diatas yaitu analisis sebelum di lapangan, analisis selama di lapangan dan analisis setelah di lapangan digunakan peneliti untuk menganalisis penelitian yang diteliti yaitu tentang studi faktor penyebab penurunan minat mengaji al-Qur'an bagi anak pasca Sekolah Dasar di Kelurahan Sembungharjo dan solusinya.